

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi kebijakan pengembangan Taman Nasional Way Kambas di Kabupaten Lampung Timur sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada factor implementasi kebijakan teori George C Edward III dengan menganalisis implementasi kebijakan dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Berikut penjelasannya 1) komunikasi yang dijalin sudah baik antara pemerintah pusat dengan instansi lainnya dalam hal ini baik dari Balai Taman Nasional Way Kambas dan Dinas Pariwisata menghasilkan hasil kerja sama yang baik. 2) sumber daya manusia yang ada bersikap jujur berkomitmen dan masih bersinergi dalam bekerja namun masih ditemukan sumber daya manusia yang memiliki kurang pengetahuan dalam pengembangan pariwisata dan anggaran Dinas Pariwisata Lampung Timur merasa sudah baik karena Dinas Kabupaten atau Provinsi masih bersinergi dengan taman nasional way kambas tentang masalah pembangunan fisik, jadi jika terdapat masalah anggaran. 3) seluruh pegawai baik Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur, balai Taman Nasional Way Kambas, dan instansi terkait sudah bersikap jujur, berkomitmen, dan demokratis dalam pelaksanaan kebijakan pengembangan Taman Nasional Way Kambas. Masalah yang berkaitan dengan kepentingan-kepentingan masyarakat yang ada di sekitar kawasan pariwisata Taman Nasional Way Kambas para pegawai dan dinas pariwisata telah bekerja sama dengan baik, dengan cara selalu memantau apa saja yang menjadi kebutuhan dan peluang usaha yang ada di sekitar tempat wisata yang ada di Taman Nasional Way Kambas. 4) pengembangan kawasan pariwisata

Taman Nasional Way Kambas tidak memiliki SOP mengenai kerja sama antara Taman Nasional Way Kambas dan Dinas Pariwisata, dikarenakan memang kerja sama tersebut tidak ada dalam perjanjian tertulis serta mengingat bahwa Taman Nasional Way Kambas bukan di khususkan untuk tempat pariwisata Way Kambas hanya membuat zona pemanfaatan yang dapat digunakan para wisatawan yang ingin berpariwisata di Way Kambas.

2. Factor pendukung yang di hadapi dalam pengembangan Taman Nasional Way Kambas di Kabupaten Lampung Timur adalah koordinasi yang baik antar instansi, adanya zona pemanfaatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata, dan komitmen pegawai dalam mengembangkan objek wisata Taman Nasional Way Kambas. Sedangkan, faktor penghambat yang di hadapi dalam pengembangan Taman Nasional Way Kambas di Kabupaten Lampung Timur antara lain kurangnya kualitas sumber daya atau pegawai, kurangnya bantuan dari pihak ketiga atau mitra swasta, dan kurangnya anggaran untuk merawat dan memelihara fasilitas yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

Dalam upaya pembinaan dan pengembangan Taman Nasional Way Kambas pemda setempat dan kanwil kehutanan serta dinas pariwisata dapat memberikan perhatian besar terhadap taman ini, guna akan mendatangkan wisata yang lebih banyak.

2. Pengelola Taman Nasional Way Kambas

Agar lebih dapat menjaga kelestarian alam Taman Nasional Way Kambas dan menjaga ekosistem yang ada di Hutan Way Kambas.

3. Kepada seluruh pihak

Dalam mendukung pembangunan kepariwisataan sebaiknya antara pihak taman nasional way kambas dan instansi pemerintahan terkait lebih berkomunikasi dan berkoordinasi lebih intens lagi terkait dengan pengembangan zona pemanfaatan teruntuk kawasan pariwisata yang ada di way kambas. Seperti penyediaan fasilitas yang belum ada untuk menunjang kawasan wisata way kambas ini untuk menarik wisatawan agar datang ke tempat ini.